

**IMPLEMENTASI PERJANJIAN HUTANG-PIUTANG ANTARA PETANI
TEBU DAN KOPERASI UNIT DESA (KUD)
DI KALIPARE KABUPATEN MALANG TINJAUAN AKAD *QARDH*
FIQH SYAFI'YAH**

SKRIPSI

oleh:

**NILA ARDYANA
NIM 11220048**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2015**

**IMPLEMENTASI PERJANJIAN HUTANG-PIUTANG ANTARA PETANI
TEBU DAN KOPERASI UNIT DESA (KUD)
DI KALIPARE KABUPATEN MALANG TINJAUAN AKAD *QARDH*
FIQH SYAFI'YAH**

SKRIPSI

oleh:

**NILA ARDYANA
NIM 11220048**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,
Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

IMPLEMENTASI PERJANJIAN HUTANG-PIUTANG ANTARA PETANI TEBU DAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) DI KALIPARE TINJAUAN AKAD *QARDH* FIQH SYAFI'YAH

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, Juni 2015

Penulis,

materai

Rp. 6000

Nila Ardyana

NIM 11220048

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Nila Ardyana NIM: 11220048 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

IMPLEMENTASI PERJANJIAN HUTANG-PIUTANG ANTARA PETANI TEBU DAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) DI KALIPARE TINJAUAN AKAD *QARDH* FIQH SYAFI'YAH

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Hukum Bisnis Syariah

Malang, Juni 2015
Dosen Pembimbing,

Dr. H. Mohamad Nur Yasin, S. H., M,Ag
NIP 19691024 199503 1 003

Burhanuddin Susanto, S. HI., M. Hum
NIP 19780130 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARIAH

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor : 157/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013
Jl. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

BUKTI KONSULTASI

Nama : Nila Ardyana
NIM : 11220048
Jurusan : Hukum Bisnis Syariah
Dosen Pembimbing : Burhanuddin Susanto, S. HI., M. Hum
Judul skripsi : Implementasi Perjanjian Hutang-Piutang Antara Petani
Tebu dan Koperasi Unit Desa di Kalipare Kabupaten
Malang Tinjauan Akad *Qardh* Fiqh Syafi'iyah

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Jum'at, 3 Maret 2015	Proposal	
2	Rabu, 24 Maret 2015	BAB I, II, dan III	
3	Selasa, 26 April 2015	Revisi BAB I, II, dan III	
4	Senin, 25 Mei 2015	BAB IV dan V	
5	Senin, 8 Juni 2015	BAB I-V dan Abstrak	
6	Rabu, 10 Juni 2015	Revisi BAB I-V	
7	Kamis, 11 Juni 2015	ACC Bab I, II, III, IV, dan V	

Malang, Juni 2015
Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah

Dr. H. Mohamad Nur Yasin, S.H., M.Ag.
NIP 196910241995031003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Nila Ardyana, NIM 11220048, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

IMPLEMENTASI PERJANJIAN HUTANG-PIUTANG ANTARA PETANI TEBU DAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) DI KALIPARE TINJAUAN AKAD *QARDH* FIQH SYAFI'YAH

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*)

Dengan Penguji:

- | | |
|--|---------------------------|
| 1. Khoirul Hidayah, S. H., M. H.
NIP 19780524 200912 2 003 | (_____)
Ketua |
| 2. Burhanuddin Susamato, S. HI., M. Hum
NIP 19780130 200912 1 002 | (_____)
Sekretaris |
| 3. DR. H. Moh. Toriquddin, Lc., M. HI
NIP 19730306 200604 1001 | (_____)
PengujiUtama |

Malang, 1 Juli 2015

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I

NIP 19680902000031001

MOTTO

الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أضعَافًا كَثِيرَةً
اللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkakahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan.”

(QS. Al-Baqarah ayat 245)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil Alamin, Dengan memohon Ridho dan Rahmat Allah SWT yang maha Pemurah dan Bijaksana, Tuhan semesta alam, tiada kekuatan selain Allah hanya kepada-Nya lah kami memanjatkan rasa syukur atas segala nikmat yang diberikan oleh-Nya, atas pertolongan-Nya lah Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “*Implementasi Perjanjian Hutang-Piutang Antara Petani Tebu dan Koperasi Unit Desa (KUD) di Kalipare Kabupaten Malang Tinjauan Akad Qardh Fiqh Syafi’iyah*” dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah mengajarkan kita tentang dari alam kegelapan menuju alam terang menderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak. Amien...

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M. HI., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. H. Mohamad Nur Yasin, SH, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Burhanuddin Susanto, S. HI, M. Hum., selaku dosen pembimbing skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih atas sumbangsih waktu dan fikirannya sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. H. Moh. Toriquddin, Lc, M. HI., selaku Dosen Wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Staf karyawan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis H. Thohari dan Hj. Rumiasri serta kakakku Athok Wahyu H, terima kasih diucapkan. Berkat dukungan Moril dan Materil kalian, *Alhadulillah* skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Muhammad Fakhrol Bahar, terima kasih atas segala nasehat, motivasi, dan kesabarannya dalam mendukung penyelesaian penulisan skripsi ini.
10. Semua teman-teman seperjuangan Syariah 2011 khususnya Hukum Bisnis Syariah angkatan 2011 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

11. Sahabat-sahabati Se-Ideologi PMII Sunan Ampel Malang khususnya Rayon
“Radikal” Al-Faruq tercinta.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Disini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, Mei 2015
Penulis,

Nilu Ardyana
NIM 11220048

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana yang ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandar internasional, nasional maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0548. b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

ا = Tidak Dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh

ث = ts	ع = ‘ (koma menghadap keatas)
ج = j	غ = gh
ح = <u>h</u>	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

Hamzah () yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti “ ”.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دُونُ menjadi dūna

Khusus bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, waktu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قَوْلُ menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خَيْرُ menjadi khayru

D. Ta' marbûthah ()

Ta'marbûthah ditransliterasi dengan “ṭ” jika berada di tengah kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرِّسَالَةُ للمُدْرِسَةِ menjadi *al-risalaṭ al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susun *mudlah* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فِي رَحْمَةِ اللَّهِ menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” () ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah–tengah kalimat yang didasarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...

2. Al-Imâm al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyâ'Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla.*

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi.

Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan ketua MPR pada masa yang sama telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai pemerintahan, namun ...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid,” “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd,” “Amîn Raîs” dan bukan ditulis dengan “shalât.”

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
BUKTI KONSULTASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kerangka Teori.....	16
1. Kontrak atau Perjanjian dalam Islam	16
a. Definisi	16
b. Dasar Hukum	17
c. Rukun dan Syarat	18
d. Asas-Asas Kontrak.....	19
2. Hutang-Piutang dalam Islam (<i>Al-Qardh</i>).....	20
a. Definisi <i>Al-Qardh</i>	20
b. Dasar Hukum	25

c. Rukun dan Syarat.....	26
d. Shighat	28
e. Barang yang Dbolehkan Dalam <i>Qardh</i>	29
f. Tempat Pembayaran <i>Qardh</i>	30
g. Kemakruhan Berhutang	30
h. Pengambilan Manfaat dalam <i>Qardh</i>	31
3. Koperasi	34
a. Definisi	34
b. Modal Koperasi.....	36
c. Sisa Hasil Usaha	39
4. Koperasi Unit Desa	40
a. Definisi.....	40
b. Peran KUD Membantu Perekonomian Desa	41
c. Cara-cara Peningkatan Perekonomian Desa untuk Meningkatkan Perekonomian Nasional	42
d. Mengoptimalkan Peran KUD	43
e. Upaya Mempertahankan KUD	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
1. Jenis Penelitian	46
2. Pendekatan Penelitian	47
3. Teknik Pengambilan Sampling	47
4. Lokasi Penelitian.....	48
5. Jenis dan Sumber Data.....	48
6. Tehnik Pengumpulan Data.....	49
7. Metode Pengolahan Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Profil Koperasi Unit Desa Kalipare	55
1. Pendiri KUD	56
2. Batas Wilayah	56
3. Susunan Pengurus	57
4. Susunan Pengawas	58

5. Susunan Karyawan.....	58
B. Hasil Penelitian	59
1. Implementasi Perjanjian Hutang-Piutang Antara Petani Tebu dan KUD di Kalipare kabupaten Malang	59
2. Implementasi Perjanjian Hutang-Piutang Antara Petani Tebu dan KUD di Kalipare kabupaten Malang Tinjauan Akad <i>Qardh</i> Fiqh Syafi'iyah	74
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Nilu Ardyana, 11220048, 2015. **Implementasi Perjanjian Hutang-Piutang Antara Petani Tebu dan Koperasi Unit Desa (KUD) Di Kalipare Kabupaten Malang Tinjauan Akad *Qardh Fiqh Syafi'iyah*** Skripsi, jurusan Hukum Bisnis Syari'ah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Burhanuddin Susanto. S. HI., M. Hum.,

Kata Kunci: Perjanjian Hutang-Piutang, Petani Tebu dan KUD Kalipare, Akad *Qardh Fiqh Syafi'iyah*

Pada umumnya KUD merupakan suatu badan usaha yang mengutamakan pembangunan ekonomi kerakyatan. Melalui simpan pinjam/ utang-piutang ini, masyarakat bisa mengambil manfaat terhadap sesuatu yang diizinkan untuk diambil manfaatnya. Sedangkan sesuatu itu tetap utuh keadaannya atau wujud sesuatu itu memang dapat (secara utuh) dikembalikan, seperti halnya yang terjadi pada KUD. Banyak terjadi permasalahan-permasalahan yang terjadi di KUD Kalipare seperti halnya perjanjian hutang-piutang antara pihak KUD dan petani, terjadinya kredit macet yaitu, kreditur tidak bisa mengembalikan pinjamannya sesuai dengan target yang sudah di tentukan, dan masih banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi di KUD tersebut.

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu: 1). Bagaimana implementasi perjanjian hutang-piutang antara petani tebu dan KUD Kalipare kabupaten Malang? 2). Bagaimana implementasi perjanjian utang-piutang antara petani tebu dan KUD Kalipare kabupaten Malang ditinjau dari akad *qardh fiqh syafi'iyah*? Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian empiris. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Sedangkan data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder yang dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi yang kemudian data tersebut diedit, diperiksa dan disusun secara cermat serta diatur sedemikian rupa yang kemudian dianalisis.

Dalam penelitian ini diperoleh dua kesimpulan: *Pertama*, para petani tebu menjadikan KUD sebagai alternatif untuk meminjam uang. Uang tersebut digunakan untuk membeli benih tebu dan biaya perawatan, sedangkan untuk mengembaliannya terjadinya kesepakatan kedua belah pihak bahwasanya pengembalian tersebut mengambil 600 kwintal/hektar produksi panen tebu yang di kirim ke pabrik gula. Dan masih adanya bunga yang harus di tanggung yaitu 9,25 % atau 15.000 perhektarnya dan dihitung satu tahun. *Kedua*, kelebihan pembayaran hutang-piutang boleh dilakukan dengan tidak dipersyaratkan sebelumnya, jika terjadi perjanjian sebelumnya maka hal tersebut termasuk transaksi riba. Ditinjau dari akah *qardh fiqh syafi'iyah* maka perjanjian ini hukumnya tidak boleh atau haram.

ABSTRACT

Nila Ardyana, 11220048, 2015. *Implementation of Debt and Credit Agreement between the Sugar Cane Growers/farmers and Cooperative Village Unit (KUD) In Kalipare, Malang Overview Akad Qardh of Fiqh Syafi'iyah*. Thesis, Department of Shariah Business Law, Faculty of Shariah, Islamic State (UIN) Maulana Malik Ibrahim University, Malang. Advisor: Burhanuddin Susanto. S. HI., M. Hum.,

Keywords: Debt and Credit Agreement, Sugar cane Farmers and Cooperatives Village Unit (KUD) of Kalipare, Akad *Qardh* Fiqh Syafi'iyah

In general KUD is a business entity that promotes the development of social/society economy. Through savings and loans / debts and Credits, the community could take advantage of something that is allowed to take its benefits. While its existence remains intact or its form can indeed (as a whole) be returned, as the case in the KUD. Many problems occurred in KUD, Kalipare like the lending agreement between the cooperatives Village Unit and the farmers, bad credit was stuck, the lender cannot repay the loan in accordance with the targets that have been determined, and there are still many problems that occurred in KUD.

This study serves several formulations of problems as follows: 1. How is the implementation of debt agreement between sugarcane farmers and KUD Kalipare, Malang? 2. How is the implementation of the debt and credit agreement between sugarcane farmers and KUD Kalipare, Malang seen from the perspective of Qardh Fiqh Syafi'iyah? The study includes empirical research. The method used in this study is Sociological Juridical Approach. While the data were in the forms of primary data and secondary data that were collected by interview and documentation in which then, the data was edited, checked and carefully arranged and organized in such a way that later be analyzed.

In this research, two conclusions were found: First, the sugar cane farmers made Cooperatives Village Unit (KUD) as an alternative to borrow money. The money is used to buy seed cane and maintenance costs, while to credit it, the agreement of both parties that the refund took 60.000 kilograms/hectare production of sugarcane crop that is sent to the sugar factory. And still their interest to be on the responsibility that is 9.25% or 15,000 per hectare and calculated one year. Second, the excess of debt payments may be made with no previous required, in case of previous agreements, including transactions then it is usury. Judging from akad qardh fiqh syafi'iyah then this agreement may not be legal or illegal.

نيلا أرديانا، 11220048. 2015. تطبيق الإتفاق مستحقات الديون بين فلاح قصب السكر وجمعية تعاونية وحدة القرية (KUD) في كاليفاري مالانق (في الفقه الشافعي) .
شعبة أحكام التجارة الشريعة في كلية الشريعة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق.

: برهان الدين سوسامطوا الماجستير.

الكلمة الأساسية : تطبيق الإتفاق مستحقات الديون
القرية (KUD) في كاليفاري مالانق لقرض في الفقه الشافعية
جمعية تعاونية وحدة

جمعية تعاونية وحدة القرية (KUD) عامة كمؤسسة مشروع تجارية التي تفضل بناء اقتصادية الشعبية من خلال القرض والديون وسيستفيد المجتمع منها. والشئ المستعار مازال في شكله الكامل في مدة ارجاعه أو إعادته وها هو الذي وقع في جمعية تعاونية وحدة القرية (KUD). ويوجد كثير من المشكلات في جمعية تعاونية وحدة القرية (KUD) منها الديون بين KUD و الفلاح مثل تعطل التسليف أو الإئتمان لأن الدائنين لا يستطيع ان يراجعوا الديون ويدفعواها على وقتها وغير ذلك.

والأسئلة في هذا البحث هي : (1) كيف تطبيق الإتفاق مستحقات الديون بين قصب السكر وجمعية تعاونية وحدة القرية (KUD) في كاليفاري مالانق (2) كيف تطبيق الإتفاق مستحقات الديون بين فلاح قصب السكر وجمعية تعاونية وحدة القرية (KUD) كاليفاري مالانق حسب نظرة عقد القرض في الفقه الشافعي ؟. ونوع هذا البحث بحث تجريبي . استخدم هذا البحث مدخل القانون الإجتماعي. ويجمع البيانات الأساسية والثانية بطريقة المقابلة والملاحظة والوثائق التي تستمر بالتصحيح والفتش والتركيب والتحليل دقيقة.

ويستنبط من هذا البحث نقطتين : الأولى، بأن الفلاحين قصب السكر يجعلون KUD رعايته. وفي إرجاعه أي الفلوس حسب الإتفاق بينهما وهي بأن في الإرجاع أو إعادته بأخذ 600 كنتال لكل هكتار من إنتاج حصد القصب الذي يرسل إلى مصنع السكر ويزيد منه الأسعار من الإستعار، وهم يكلفون بـ 25 % 9 15.000 لكل هكتار في كل السنة. ، والباقي من دفاع الديون يمكن أن يعمل جارج الإتفاق الأول وإلا فالعقد الأول نوع من . وبالنظر إلى عقد القرض في الفقه الشافعي فحكم العقد لايجوز أو حرام.